

Penerbitan harian ini diolesakan :  
Persekutuan "WASPADA" Medan  
Ketoea Oemoem :  
MOHAMAD SAID — Medan  
Alamat : Poesat Pasar P 126, Medan  
Pentjatik Sjarikat Tapanoeli Medan  
Isinja diloebar tanggoengan pentjatik

# WASPADA

SCERA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

RABOE, 15 OKTOBER 1947

TATA OESAHA :  
Djam : 8 — 12 dan 2 — 4  
Poesat Pasar P 126 — Medan  
Harga etjeran f 0.50 selembar  
Langg. f 10.— sebln (ambil sendiri)  
Iklan (advertisente) f 1.— sebaris  
Sedikitnya 1X mœat 5 baris

WAKIL MASJOEMI TIDAK  
DJADI TOEROET DALAM  
DELEGASI INDONESIA

Jogja, 14-10.

Sekretariaat delegasi Indonesia dalam peroedingan dengan Belanda yang akan datang dibawah pengawas Komisi Tiga Negara, mengoemoemkan hari ini, bahwa Mr. Sjamsoedin dan Mr. Mohd. Roem, masing2 dari Masjoemi menolak pengangkatan mereka sebagai anggota dan anggota serap dari delegasi.

Tapi sementara itoe menoerot keterangan Masjoemi, partai ini hanja dapat menjetoe-djoeng pengangkatan ini, djika Masjoemi dipertajakkan djoega dengan tanggoeng dijawab didalam pemerintahan dan toeroet melaksanakan sesooeae perse-toedoean jang kelak diperoleh dengan pihak Belanda. Oleh karna beloem ada lagi poetoesaan apakah Masjoemi akan doedoek dalam pemerintahan dan berhoe boeng delegasi haroes disoesoen dengan segera, maka kabinet telah mengangkat bekas perdana menteri Soetan Sjahir dan menteri Djoeanda dari kementerian perhoeboengan sebagai pengganti Dr. Sjamsoedin dan Mr. Mohd. Roem. — (Reuter).

—o—

PERISTWA  
"HAROES KERDJA SAMA"

Boekittinggi, 14-10.

Rombongan pertama dari pegawai Republik jang diloearekan oleh pemerintah Belanda dari Palembang karena tidak maoe bekerja sama telah sampai di Loesboek Linggau pada hari Djoemat minggoe jang laloe.

Diantara mereka didapat: Sekertaris dari gobernoer moeda Soematera Selatan dan inspektore polisi Soematera Selatan.

Dalam keterangan mereka ada diterangkan, bahwa banjak boeroe dan pegawai pemerintah jang tidak maoe bekerja sama dengan Belanda. Pegawai rendahan meninggalkan kerja, lebih soek berlodang atau berdagang.

Kata mereka, pemerintahan Belanda di Palembang mengatoe oendang2 orang dikerahkan bekerja, djika tidak menoerot, diloearekan dari daerahnya, istimewa mereka jang bekerja pada dines pos dan kereta api. — (Antara).

—o—

KAPAL PEMBOEROE BELANDA DITEMBAKI  
Di Lho' Seumawe

Bjakarta, 14-10.

Pengoemoeman Marvo hari ini mengabarkan, bahwa tanggal 13 Oktober kapal pemboeroe "Banckert" jang berlaboeh di Lho' Seumawe kira-kira 1500 meter dari darat mendjang petang ditembaki moengkin dengan mortir.

Oleh komandan kapal itoe penembakan ini disoeroeh balas sehingga tembakan dari darat itoe terhenti. Kapal pemboeroe tersebut tidak mengalami keruangan apa2.

## SOAL INDONESIA DALAM DEWAN KEAMANAN :

# GROMYKO MENJERANG SIKAP INGGERIS

### POLEN MELIPAT LAPOERAN KOMISI KONSOL

#### OBAT-OBAT

Oentoek Soematera

Dalam radiogram jang disoekan oleh radio Singapoera semalam dinjatakan bahwa pesawat Palang Merah Internasional dari Singapoera hari ini akan tiba di Boekittinggi de-naga memoeat 3 ton obat2an beserta 3 orang dokter Mesir jang telah dikirim oleh Radja Farouk baroe2 ini oentoek mem kantoe Palang Merah Indonesia.

#### SEKITAR PERDEBATAN DI D.K. :

### Kalangan2 di Jogja pessimis

#### PENDIRIAN REPOEBLIK TELAH DIBERITAHOEKAN KEPADА WAKIL AUSTRALIA

JOGJA, 14 Oktober

Dari kalangan2 jang berdekatan dengan kabinet diperoleh kabar, bahwa pemerintah Republik telah lebih dahoele me-ugemokkakan pendirian Republik didalam menghapi kemoengkinan peroedingan Indonesia — Belanda jang akan datang kepada wakil Australia didalam Komisi Tiga Negara.

Sementara itoe perdebatan jang sedang berdjalan di Dewan Keamanan UNO mengenai soal Indonesia diterima oleh kalangan2 Badan Pekerja K.N.I.P. dengan perasaan jang pessimis.

Kalangan2 ini djoega berpendapat bahwa tidak moengkin diperoleh kabar jang sebenarnya didalam masalah Indonesia — Belanda ini djika tidak lebih dahoele ditarik segala pasoeakan2 Belanda kekoedoeokan semoea sebelum jang dinamakan "gerakan perekopisan" dimoelai.

Anggota2 dari Badan Pekerja K.N.I.P., jang baroe2 ini mengoendjoengi berbagai daerah didekat Irgnt menjatakan, bahwa pasoeakan2 Belanda hanja berhasil mendoedoeki kota-kota, sedang didaerah2, sekitaran Belanda tidak mempoenai kekoesaan sama sekali. Daerah2 jang loeas, jang menoerot Van Mook adalah didalam "garis demarkasi" sebenarnya masih dibawah pengawasan Republik dan pemerintahan Republik masih tetap berdjalan dengan baik dan pemerintahan ini poelah sebagai kekoesaan jang jang dijoei oleh rakjat.

Sementara itoe kalangan2 politik jang berkoesa di Jogja menoerot Amerika Serikat kendah menghalang-halangi pekerjaan komisi konsol2 dan Komisi Tiga Negara, dan dengan berboea demikian, kata mereka, Amerika Serikat melambatkan pemberesan soal Indonesia dengan setjara damai.

(Reuter).

#### TIONGKOK CHAWATIR

Akan kebangkitan Djepang

Nanking, 14-10.

Dalam satoe keteranganannya kemarkin, djenderal Wu menjatakan bahwa kini jang sangat di-chawatir Tiongkok adalah berita kebangkitan Djepang.

Djepang pada masa ini mengharap2 petjahnja perang doenia ketiga kembali soepaja ia bisa toeroet dengan Amerika Serikat.

Akan tetapi, walau bagaimana djoega poen pendirian Djepang jang bersifat imperialis itoe tidak bisa dilanjapkan begitoe sadja oleh djenderal Mac Arthur, demikian radio S'pore.

#### SOAL INDONESIA DALAM DEWAN KEAMANAN :

### BOEKAN SOAL POLITIK DISOEROEH PERIKSA, TAPI SOAL 'CEASE-FIRE'

— KATANJA

LAKE SUCCES, 14-10.

Roes dan negeri2 Europa Timoer hari ini menjerang oesoel Inggeris oentoek penjelesaan sementara jang goenjan mengembangkan keamanan di Indonesia — oesoel dimadjoekan Inggeris setelah pedato Romulo didalam Dewan Keamanan hari Chamis jg laloe.

Serangan Roes ini dimoelai tidak lama setelah Dewan Keamanan menerima lapoeran berkenaan dengan keadaan di Indonesia dari komisi konsol2; Roes menoeroh dengan pasti bahwa pasoeakan2 Belanda tidak memperdoelkan perintah cease fire karena mereka mempoenai terdjahan tentang cease fire ini sedemikian roepa sehingga menoerotnya mereka dibenarkan mela-koekan gerakan pembersihan pasoeakan2 nasionalis jang terkepoeng di sana sini.

Lapoeran sementara komisi konsol2 ttg Indonesia menerangkan, bahwa pemerintah Republik per-tama kali telah memerintahkan cease fire akan tetapi belakangan terenggan kepij: pasoeakan2 jang terkepoeng oentoek mem pertahankan dirinya terhadap gerakan pembersihan.

Gromyko dan wakil Polonia ini mene-rangkan: "Tindjauan soeroh-nya adalah diloearek perintah. Ki ta bebankan komisi konsol2 oentoek mengawasi perintah henti-kan tembakan tapi tidak oentoek mengadakan tindjauan po-litik".

Dalam madjoekan oesoel itoe Cadoogan mengatakan bahwa oesoel tsbt berdasarkan satoe oesoel jang "begitoe baik dimadjoekan oleh Romulo". Dan pedato Romulo djoega mendapat poe-dijan dari wakil Belgi, Ferdinand van Langenhove karena memberikan bantoean kepada mosi Cadoogan.

Serangan Katzuchy.

Katzuchy menjatakan selandjoetnya bahwa oesoel Cadogan kepada Inggeris, pada hakikatnya memberi pada Belanda apa jang dikehendakinja dalam ma-saal garis demarkasi, dan sa-malah artinya dengan menjetoe djoei gerakan "positionel" jang diloearekan Belanda. Beliau me-landjoekan, "djika resolusi Inggeris ini diterima berarti kita mendoer kebelakang — menoeroh Republik Indonesia menjeraikan sebagian besar dari daerah2nya dan menjetoe djoei Belanda memerintah daerah2 itoe. Tidak ada amende-men jang bisa nterobah maksoed resolusi itoe, jang sama sekali bertentangan dengan kepentingan Indonesia".

Katzuchy djoega menoeroh bahwa oesoel Cadogan akan me-noenda peroedingan sebab mesi ti menoenggoe lapoeran lengkap dari komisi konsol, pada hal iichtisarna jang telah diterima Dewan pada hari ini.

Cadogan mendjawab, bahwa gentingnya keadaan menjebab-

lam di Indonesia!

Soerat2 kabar liberal Tiong-hoa-Melajoe, dan soerat2 kabar pro Kuomintang dalam bahasa Tionghoa di Djakarta, berhoeeng dengan keadaan ini menjelang sikap pemerintah Nanking, hingga sikap wakil Tiongkok Dr. Tsiang Ching Fu di Dewan Keamanan menoendjoekan bahwa pemerintah Tsingh adalah pemerintah jang bobrok.

#### PERWAKILAN TIONGKOK DI IBOE KOTA REPOEBLIK

Jogja, 14-10.

Dari pihak jang berkoesa Reuter mendapat kabar bahwa boelan depan pemerintah Tiongkok akan membeoka kantor penerangan di iboe kota Republik Tiongkok.

Menoerot "Antara" kantor ini adalah oentoek mewakili pemerintah Tiongkok daerah2 jang dikatakan Belanda.

Berlainan terdjemahan dari

perintah "cease fire" ini oleh

tiap2 pihak menjebabkan tidak

moengkinnya "cease fire" di awasi".

Lapoeran itoe djoega menjeb-

bahwa disamping dari gerakan militer jang biasa "ba-

njuk poela lagi perampukan ter-

PRINSES JULIANA ANGKAT  
SOEMPAH.

Den Haag, 14 Okt. (U.P.).

Hari ini Princes Julian mengangkat soempah sebagai me-lantik j.m: menjadi Regentes (se-agai mengantikan sri baginda Koningin mengeroes tata-negara. Red. Waspada) dalam satoe oepa-tjara jang sangat sederhana. Se-soedah itoe Riderzaal (dimana oepat-jara itoe dilangsungkan) ge-moeroh dengan seroean „Lan-djoet oesia Regentes".

masoek djoega pembuoehan dan pentjolikian jang dilakoe kan oleh gerombolan2 liar".

Menoerot lapoeran itoe, „golongan jang berpengaroeh dari bangsa Indonesia, jang ber-djoemah tidak lebih dari 5% dari rakjat Indonesia boleh dikatakan kaeom nasionalis dan mereka mentari seboea bentuk kemerdekaan walaupun ti-dak perloe kiranya membantoe Republik".

Digolongan ini terdapat satoe perasaan simpasi terhadap Belanda jang bantoeanja dianggap perloe oentoek membangoen negeri ini".

Lapoeran itoe djoega meneng-angkan, bahwa pemerintahan dan pertanian didaerah Belanda dan Repoebilik „berdjalan didalam keadaan dipaksa".

Pedato Gromyko.

Kata Gromyko, „Belanda ti-dak mengindahkan perintah „Cease fire" sebagai terang tersebut dalam lapoeran. Belanda seolah2 mengatakan, bahwa mereka dan mereka sadja jang akan menentoe kan betapa menafsirkan dan men-djalankan perintah Dewan Keamanan. Lapoeran menoendjoekan Belanda melanggar kepoete san Dewan Keamanan dan mengambil hak menafsirkan kepoete san Dewan Keamanan dan se-loreohnja. Inil melanggar kekoesaan Dewan Keamanan dan UNO se-loreohnja. Menjokong resolu-ni tentang pemoederaan pa-soeakan2, Gromyko mengatakan, „meskipun tindakan itoe tidak memetah massalah ini, namoen resolusi itoe akan menghentikan operasi militer". Sovjet pertaja bahwa oesoel praktis iah jang mengandoekan agar keadaan kembali kepada biasa. la merasa tidak praktis porset2 jang menoerot kepada keadaan jang boe-

roek. Achirnya dia menerangkan bahwa menoerot isi lapoeran itoe, „mereka jang tidak sedia oentoek menjetoe djoei oesoel Sovjet kini haroes menoekar perekopian". Adalah menoerot semangat piagam bangsa2 kalau pasoeakan2 mereka ditirik. Penarikan tentera adalah langkah jang pertama oentoek memenoehi perintah „cease fire".

Isi lapoeran konsol2

Lapoeran komisi konsol2 yg dipoejadi dan diketjam oleh Katzuchy mengatakan bahwa pihak Republik menghormati perintah „cease fire" akan tetapi pihak Belanda „berpendapat itoe boekan menghalangi bagi mereka oentoek meneroskan pengembalian keamanan dan ke-tenteraman didalam garis2 jang telah ditetapkanja".

Perintah „cease fire" telah diberikan akan tetapi tidak ada terdapat kepertajahan walaupun dipihak Belanda atau Indonesia, bahwa masing2 pihak manapoen tidak ada mengambil langkah2 jang menoeroh satoe persesoegan soepaja pe-rintah „cease fire" itoe didilan-kan dan kerenkan.

Lapoeran komisi konsol2 yg dipoejadi dan diketjam oleh Katzuchy mengatakan bahwa pihak Republik menghormati perintah „cease fire" akan tetapi pihak Belanda „berpendapat itoe boekan menghalangi bagi mereka oentoek meneroskan pengembalian keamanan dan ke-tenteraman didalam garis2 jang telah ditetapkanja".

Sovjet berharap soepaja Dewan Keamanan, meskipun tindakan soerat2 kabar libral Tiong-hoa t. Tjiang, jang mene-gaskan pro Roes, kalau ada polisi internasional.

Besok pedato ini dimoet se-lengkapnya, karena pendirian Ti-onghoa tidak maoe mendjelek-kan bangsa Indonesia jang dirasa-

na saosan dari gerakan pember-sihan pasoeakan2 dibawah komando Belanda".

Pemerintah Republik mem-

minta konsol2 menghormati per-

intah „cease fire" setelah

dipihak Belanda atau Indone-

sia, bahwa masing2 pihak

mengambil langkah2 jang menoer-

oh satoe persesoegan soepaja pe-

rintah „cease fire" itoe didilan-

kan dan kerenkan.

Sesoedah ini berpedato wakil

Tiong-hoa t. Tjiang, jang mene-

gaskan pro Roes, kalau ada poli-

si internasional.

Besok pedato ini dimoet se-

lengkapnya, karena pendirian Ti-

onghoa tidak maoe mendjelek-

kan bangsa Indonesia jang dirasa-

na saosan dari gerakan pember-

sihan pasoeakan2 dibawah kom-

mando Belanda".

Djika berlakukannya perintah

„cease fire" itoe tidak bisa

menjadi damai, maksoednya tjo-

ma memperkokoh kedoe-dekan

Belanda dan mem

BATJA :

**„SOELOEH RA'JAT”**

Sjaraean mingoean oentoek  
masjarakat.

Nomor pertama :

Sabtoe, 18 Okt. 1947

berisi diantara lain-lain :

„Soeloech Ra'jat disembahkan  
kehadapan masjarakat”, „Tang  
goengaen dan sikap anak Soematera  
Timoer”, „Soematera Timoer dengan Dewan Perwakilan”, „Kekocatan Bathin”.

Dengan membatja sei artikelen „Kekocatan Bathin” toejan akan mendapat kekocatan dan tenaga baroe didalam pekerjaan, pereesaahan, ilmoe penge tahoean.

Penting oentoek diketahoei dan lain2 artikel.

Mahad: Tamsil hidoe.

Alkissah: „Saja telah meninggal doenia pada tahoen 1944. Sekarang saja hidoe kembali”. Kroniek dari kedjadian2 penting dari seloeroh doenia didalam seminggoe.

Tempat advertentie jang paling baik.

Ditjari pendjoel oentoek kota Medan, Bindjei, Tandjoeng Poera, Tandjoeng Morawa, Loebok Pakam, Perbaengan, Tebing Tinggi, Siantar dan Tandjoeng Balei, dengan laba ba goes.

Harga 1 ex. f 1.—. Berlang ganan sekwartaal (12 nomor) f 9.—.

Alamat :

Redactie-Administratie  
Soekamolia 10 — Medan



OPTICIAN

Cantonstr. moeka No. 5 - Medan

Lens dari Europe dan America  
Pekerjaan memakai mesin2  
Electric. Methode paling  
haloes dan rapi.

Harga tetap paling rendah.  
Tjoba berhoeboengan,  
pasti memoaskan.

Terima Receipt dari Doktor!

**KOK TAI THEATER**

LUITENANTSWEGL 7

MEDAN

INI MALAM PENGHABISAN

**The  
„FIGHTING LADY”**

Satoe film dokoementer jang berwarna, mengkisah kan peperangan dilaoetan Pasipik, jang dikeloearkan oleh 20th Century Fox.

Tidak perloe kita komentar lebih djaoeh, tjoema persaksikan sendiri.

**DATANGLAH LEBIH SIANG SOEPAJA DJANGAN KERABISAN TEMPAT**

Saban hari doea kali main :

1. Sore poekoel 6.00 (djam Singapoera)
2. Malam poekoel 8.15 (djam Singapoera)

**Kematian Oscar Brodski**

Oleh: R. AUSTIN FREEMAN

(Di-Indonesiakan setjara ringkas)

(I)

Djika kita pandang kepada Silas Hickler, dari tampan moekanja jang boelat, dan air moekanja jang senantiasa ri ang, tidaklah kita sangka jang nafkahnja didapatinja dari djaoeh jang tidak halal.

Sebenarnya ia peroleh nafkah njé dari mentoeri atau merampok. Soearot pentjaharian jang mengandoeng bahaja; tetapi djika dilakoean dengan hati2 dan perhitungan jang dji toe, tidak sangat berbahaja. Sedang Silas Hickler, adalah seorang jang awas teliti, seorang jang berkepala dingin dan per hitungan jang tepat.

**TOEAN<sup>2</sup> DARI S. TIMOER KE DJAWA**

DJAKARTA, Oktober.

Tentang kedatangan toean<sup>2</sup> dari Soematera Timoer ke Djawa, jaitoe Tengkoe Dr. Mansjoer, Tengkoe Mr. Zoolkarnain dan lain2, roepaan mendapat perhatian penoeh dari para wartawan di Djawa, (diloeor doegaan! — red. „Wsp”), se soenggoehnya sepandjang kabar wartawan loear negeri sendiri hanja doedoek sebentar tatkala diadakan oleh mereka pers conference di Hotel des Indes.

„Nieuwsgier” dalam halaman moeka menoelis bahwa Tengkoe Dokter tjoeckoep poeas, sebab harappannya daerah akan menjapai status negara.

Dr. Ozinga, ketoea R.V.D. dalam satoe interpoe pada „Keng Po”, menerangkan bahwa status daerah adalah terggam ditangan rakjat sendiri, boekan ditangan pemerintah. Katajan, sia-sia bagi pemerintah Belanda oentoek menetapkan sesoetoe jang tidak maoe didjalanktan oleh rakjat.

\*\*

*Seteroensja berikoet ini kita toe  
renkan oelastan2 dari soerat2 kab  
bar bangsa Indonesia di Djakarta,  
jang sengada kita koetip menoelis  
jang disiarkan oleh Rege  
eringsvoortlichtingsdienst sendiri:*

Harian „Soem ber” tang  
gá 7-10 dengan kepala „Daerah  
Istimewa”, menoelis :

in dari pada amtenar feodaal  
jang opportunistis (memakai ke  
sempata oentoek kepentingan  
nya sendiri).

Dilihat dari djoeroesan ini mereka ini boekan bahaia besar terhadap Repoeblik, mereka hanja dapat melambatkan akan tertjapainja tjita2 Repoeblik, dan bagi Belanda sendiri setjara langsung tak akan besar artinja, malahan kita dapat katan, bahwa mereka ini hanja di pakai pemerintah Hindia Belanda, oentoek sementara sadja, oentoek mengembangkan „provincialisme” dan locale patriotis me (rasa kedaerah) dengan maksoed hendar menghantjoer kan kesatuan nasionalisme bangsa Indonesia, sehingga kekoesaan Belanda tetap dapat meradjalea di Indonesia ini.

Ditilik dari soedoet sedjarah (historisch), pemimpin2 daerah istimewa ini sebetotnya mendja lankan permainan jang berbaha ja, karena mereka ini hanja di pakai pemerintah Hindia Belanda. Moengkin karena pemerintah „Hindia Belanda” tak banjak harapan dapat per tolongan dari wakil2 ini, dan moengkin djoega sengadja wakil2 ini diperlakoean sedemikian roepa soepaja rendahnja tingkat daerah istimewa terang pada wakil2 ini choesoenja dan kepada masjarakat oemoemna.

Djika mereka ini memang se-rgadja tidak disambuoet oleh pemerintah Hindia Belanda, maka ini adalah boekti bahwa tingkat daerah istimewa ini roepanja masih dibawah tingkat kesoeltan (zelfbestuurders) dari masa pendjaduhan.

Dalam hal ini tidak boleh tidak akan timboel pertaanja, karena apa boekan negara, melainkan hanja daerah2 istimewa sadja jang dibentoek?

Oentoek pembentoekan negara, perloe ada pemimpin2 jang ahli atau jang berpengalaman dalam perdjoeongan politik; dan tentang hal ini tentoe kita telah makloem, bahwa pemimpin2 gerakan politik Indonesia hampir semoeanja memihak pada Repoeblik.

Sebaliknya Belanda takoet djoega akan kekoesaan negara jang moengkin pada soearot waktoe mempoenjai kekoetaan sedemikian roepa, sehingga terlaoe tjeptat tjoeckoep katanja melawan pimpinan pemerintah Hindia Belanda sendiri, pada hal kemoengkinan akan timboelnya bahaja tersebut dari pihak daerah istimewa sangat tipis sekali, karena kekoesaan daerah istimewa pada hakikatnya hampir tak ada.

Berhoeboeng dengan akan terbentoekna daerah istimewa ini, kita hendak peringatkan, bahwa diantara wakil2 Soematera Timoer ini, seorang tak ada jang mempoenjai riwayat politik; oemoemna mereka tak la-

setengah lagi baroe trein sampai ke halte Badsham. Dalam sementara itoe ia merenoengkan „pro” dan „contra” dari langkah2 jang akan diperboatanja.

Sekonjong-konjong didengarnja soeara kaki orang berjulang dipasaran jang ada dimoeka roemahnya itoe. Djalan itoe boen-toe, karena tak ada roemah lain kesakanan, hanja tempat pemboeganan sampah jang ada disitoe. Apakah orang jang melintas itoe seorang jang datang bertamoe pada dirinya? Djaoeh dari moengkin; sebab ia djarang benar menerima tamoe.

Ia datangi kedjeroesan orang jang berdjalan itoe, dan memandang dengan tadijam kepada sapelintas itoe. Orang itoe apakah ia menampak Silas Hickler, laloe datang mendapat jang lebih berharga disimpanja dalam soearoe liang ditoeo mit sepatoenja. Ia bermaksoed hendar menompang kereta api; tetapi ia masih lama mesti me-nenggoe, ada sekira2 sedjam

Sambil mengiroep sebatang sigaret orang itoe bertanja:

„Nom pang bertanja, apakah pasar ini djalan ke halte Bad-

dan tidak memboenoeh mereka, jang hendak bekerja sama dengan Belanda, maka mereka akan tetap simpati kepada Repoebliek.

Atas pertaanja, apakah daerah Soematera Timoer soeka menggaboengkan diri dengan Repoeblik, djika Repoeblik merobah tabiatnya jang „boeroek” itoe, dia mendjawab, ja.

Tentang harta benda pendoeck asing diterangkan, bahwa daerah Soematera Timoer akan memperlindoengi hak2 bangsa terseboet”.

Harian „Berita Indo-nesia” dengan kepala „Djalan jang moedah” menoelis:

Staatjes jang didasarkan pada kerja sama antara Belanda dan Indonesia hanja dapat bekerja dengan orang2 Indonesia jang menganggap segala2nya moedah. Ini adalah akibat dari pendidikan kolonial.

Oempamanja oetjapan Dr. Mansoer, bahwa dia tidak anti Repoeblik, akan tetapi beranggap bahwa djalan jang di koetja sekarang adalah jang paling moedah oentoek memperoleh hasil2. Banjak orang telah mendapat pengalaman dengan berbagai tjiara didalam repoloe si ini, akan tetapi mereka tetap setia pada ideaalna setia pada ideaalna.

Revolusi kita adalah satoe soeara dari orang banjak, akan tetapi tidak seorang djoega jang hendak mengakoinja ataupoen melihatnya. Tabiat2 jang lemah diantara kaeom intelektuel bangsa Indonesia membelekitkan dengan bekerja sama dengan orang2 Belanda, baha wa mereka tidak dapat setia kepada pendrain dan ideaal2 mereka.

Komentar lebih djaoeh dari kita di Soematera Timoer ini — barangkali — tidak perloe lagi, tjoema sadja berhoeboeng dengan tidak didjempoetna toe2 terseboet ketanah lapang. „Nieuwsgier” menerangkan, radio kapal terbang mereka „was onklaar geraakt”.....

## P.R.P. SIKOET DOELOE :

**Konperensi „medja boendar” boekan kemaoeana P.R.P.**

DJAKARTA 11 Okt.

Instansi pemerintah Belanda menerangkan, bahwa konperensi medja boendar di Bandoeng jang akan diadakan dari tg 12 sampai tg. 19 boelan ini boekanlah konperensi oentoek menentoekan status Djawa Barat. Tetapi hanja satoe orientasi sadja oentoek pemba-joenang Pangreh Peradja.

Pengoeroes besar P.R.P. merangka, bahwa konperensi ini initiatif Recomba, dan PRP tidak ikoet ambil bagian. Menoe roet mereka P.R.P. berpegang tegoh pada proklamasina 4 Mei '47, dimana dinjatakan, bahwa Pasoendaan soedah merdeka. Recomba dengan konperensi ini ingin mengetahui kemanan kemaoeana pendoedoek terhadap daerah Djawa Barat. Mereka mengharapkan dengan konperensi ini soepaja dapat dipotoes kan pembentoekn dewant2 daerah dan kabopaten2, oleh sebab itu mereka mengoengang bebe rupa golongan dari masjarakat. Banten walaupoen dikoesean

oleh Republik, tetapi ada djoega wakil jang ditoendjoek oentoek Banten.

Apakah ada pergeseran antara P.R.P. dengan Recomba Abdool Kadir, instansi2 itoe tidak maoe menerangkan. Tetapi dalam soeara berkala P.R.P. „Perwarta Negara”, oleh pengoeroes besar P.R.P. dikatakan, bahwa mereka ketjewa, karena djawan2 kereta api jang sebeloem 20 Juli direboet oleh P.R.P. antara Djakarta dan Bogor, dan da hoelo diberi nama serta kartis2 dengan toelisan: „Djawatan Kereta Api Paseoendaan” se karang soedah diganti dengan „Staats Spoor” kembali.

Las Hickler dengan katja mata nja, „saja pikir”.....

„Lebih baik menoenggoe di sinai dari di setasiao, „kata Hickler sambil memboekakan pintoe pagar, dimana ia tadinja berdiri. Setelah berpikir seketi ka, tamoe itoe memboengangkan rokoknya, laloe mengikoet Hickler dari belakang.

Karena didalam roemah soedah gelap, matahari telah terbenam, Hickler memasang lampoe, dan demi terang, orang berdoe itoe berpandang-pandangan.

„Brodski roepaan”, kata Silas Hickler dalam hatinja, „roepaan tidak dikenalna akoe. Soedah berpoeboeng tahoen kami tidak berdjoepta, tambahan poela matanja soedah kaboer”.

„Silakan doedoek toean”, kata Silas, sambil menjoegekan sebotol whisky sama doea boeh gelas jang beroekir2 bintang.

Oscar Brodski, karena demikianlah nama tamoe itoe, meng-

## STATION RADIO INGGERIS JANG BAROE DI SPORE

Singapoera, Okt.

Seboeah station radio penegera jang berharga \$ 1.000.000 akan didirikan oleh kongsi Cable & Wireless Ltd. di Singapoera diatas tanah jang loesaja 255 acres di keboen Trafalgar jang baroe sadja dibeli oleh kongsi tersebut.

Stasion penerima jang baroe ini akan mengantikan kele daekan stasion penerima senetara di Katong dan akan mendjali stasion radio jang modern oentoe mengadakan perhoengan dengan Inggeris, Ceylon, Hongkong dan luin2 daerah di Timoe Djaoeh, demikian toelis wortawan „Straits Echo”.

Keboen Trafalgar itoe setelah dibeli oleh wakil2 dari Cable & Wireless pada boelan Djoelejig laoe dan terletak dekat Hospital Mental.

Mendjelang achir tahoen ini dan mendjelang permoelaan ta hoen baroe jang akan datang opsi2 bagian teknis akan mengawasi pendirian dari kira-kira 15 boah tiang2 radio.

Gedong2 jang akan didirikan di tempat tersebut akan bersifat semestara, maksoednya soeja terpada stasion tersebut memperoleh oesahan. Djoega dalam gedoeeng itoe akan dimasoekkan alat pemompa air dan seboeah alat kekoetan. Djoega akan dipasang 5 boah alat penerima radio jang besar. Perlengkap distasion itoe sebagian besar bikinan Inggeris (British Made).

Alat penerima jang besar ini akan menjamai alat pengiriman jang ada di Jurong.

Kawat2 tersebut jang telah sanggoep mengirimkan gambar gambar dengan radio dari Singapoera djoega akan menerima gambar jang sematjan itoe poela dari loear negeri pada stasion penerima jang baroe itoe.

Gambaran2 dari radio akan terdiri boekan sadja dari gambar2 seperti gambar2 oentoek pers, djoega pertjetakan, rantjangan2 dan dokoementasi lainnya.

## Batoe lontjatan Amerika dimasa depan?

**Salah satoe negeri kalah jang djaleh dimasa ini**

Oleh: DJAAFAR

Walaupoen Djepang didalam perang ini mengalami kekatahan, dan rakjatutu mengalami bermaijam-matjam korban karena bom atoom, akan tetapi Djepang poelalah, dengan banane Amerika, telah dapat melakoekan pembangoean sehingga dilapangan ekonomi ia dapat mendekati tarafnya ditahoen 1940.

Kenapa Amerika membantoe Djepang, kenapa sampai sekarang tentera pendoedoekan Amerika masih selengkapnya tinggal disana, dan kenapa perdjajian dengan Djepang beloem di tanda tangani, walaupoen telah didesak oleh Australi?

Inilah pertaanjan2 jang timboel sekarang. Oentoek itoe haues kita perhatikan betapakah artinjo kedoeoekan Djepang di Pasipik dilapangan strategi dan ekonomi.

Strategis Djepang adalah sahoe keradjaan jang kalau dapat dikoeasi berarti bisa mempergaroehi Pasipik, ini terbukti dgn perang jang laloe, djika jang mengoeasainja itoe mempoenja angkatna laot dan cedara jang tanggoeh.

Betapa artinjo dalam lapangan ekonomi, tenaga pekerja tjoekoe, hargana rendah sehingga segala penghasilan indesteri dinegeri ini dapat menyalahkan hasil2 negara lain, diaji satoe soember baik boeat modal asing.

Pada waktoe ini Djepang telah dapat memperbaiki paberik paberikna dengan pertolongan djenderal Mc Arthur, dan naikna kembali indesteri Djepang berati satoe poekoelan besar bagi negara2 di Timoer Djaoeh, seperti Tiongkok, Inggeris dan Australi serta lain2; karena harga barang2 indesterinna soenggoeh rendah, sehingga tiidak dapat terkalahan.

Disamping itoe ada poela faktor jang terpenting, jaitoe saingan Amerika, Sovjet Roesia.

Tiongkok, Djepang dan Korea adalah tiga negara jang berwatas dengan Sovjet di Pasipik.

Tekanan Roes dibelakang hari, kaiau terjadi satoe malapetaka jang hebat lagi, tidak bisa diabaikan oleh Amerika Serikat, djika ia tidak mempoenja kawan jang tanggoeh jang bisa diharapkan dimasa depan.

Bagaimana dengan T'kok?

Tiongkok mendapat bantoean jang loemajan djoega, tapi apa jang terdapat sekarang di Tiongkok. Peperangan beloem berachir, walaupoen masih perang saudara sadja.

Tentera komoenis dari Oeta-ra mendesak sampai kesoengenjangtse, beloem lagi gerombolan2 komoenis jang berada di Selatan.

Tiongkok tidak bisa ditanggoehkan dalam sebentar waktoe kaiau Tiongkok sendiri tidak da pat mentjptakan keamanan dinegeri ja.

Kekroeohan adalah satoe halangan jang besar bagi pembangunan satoe negara.

Sebagaimana dikabarkan laopean dari djenderal Wedemeyer jang baroe ini datang menindjau ke Tiongkok telah disampaikan kepada State Depart-

hasi2nya akan dikirimkan ke daerah2 di Asia Tenggara jang memerlockannya - dan kabarnya djoega ke Tiongkok, sehingga timboelh persaingan, pertangan dengan Australia misalnya jang memperjai perindoesterian jang pesat dimasa ini.

Tapi apakah Australia atau Inggeris dapat menghadapi Djepang didalam soal indesteri di Asia Tenggara, nanti masa jang akan memboekikan, akan tetapi dari protes jang dikeluarkan pihak Tiongkok dan Australia ternjata betapa kedoea negara ini dengan goesar menghadapi perekonomian dimasa depan dengan Djepang sebagai saingan.

Djepang mempoenja harap an besar dilapangan indesteri sekarang ternjata Djepang jang kini dapat diatoerna dia hendak disediakanja kelak oentoek rendjadi tempat melontjat ke daratan Asia, kalau terjadi hal jang tidak diingini.

Sampai begitoe kalau kita perhatikan soesasana sekarang, Amerika Serikat sedikit banjarnya tidak meloepakan Tiongkok dan Korea karena sampai kini perhatian state department Amerika Serikat masih diposesatkan djoega kedoea negara ini.

Kerling Roes kedaerah2 in tetap membikin Amerika Serikat awas dan waspada, karena kalau doea negara ini dapat dienggaroe oleh Roes maka Djepang djoega berarti terlampaun dekat, dan beloem tjoekoe, "safe" oentoek mempertahankan kedoeoekan Amerika Serikat di Pasipik.

Tapi bagaimana sekali Djepang soedah lebih djaleh dari negara mana sadja di Asia Tenggara ini, biarso angkatan lautnya dan lain2 perlengkapan telah dibagi. Dilapangan militer dia "knock-out", tapi ekonomis dia masih "still going strong".

## REPOEBLIK INDONESIA BE TOEL DEMOKRATIS

**KESAN-KESAN HARRIS JACKSON WARTAWAN ASSOCIATED PRESS SPORE**

Setelah menetap doe boelan lamanya di Jogjakarta, Harris Jackson, wartawan kantor berita Associated Press dalam satoe pers interpo di Singapoera, menjatakan bahwa ia dengan sendirinya mengatahi bahwa pemerintah Repoebliek Indonesia adalah "demokrasi sekali", very democratic. Ia merasa poela bahwa pemerintah a tersebut sanggoep berdjalan teroos.

"Mereka (bangsa Indonesia) telah mempeenjai pemerintahan sendiri dalam tempo doe tahoen ini; diaj oleh sebab itoe kenaya tidak bisa mereka memerintah negeri sendiri dimasa depan?", demikian tulis "Singapore Free Press".

Jackson selandjoetna menjatakan pendapatnya bahwa perroedungan jang akan datang antara Indonesia dan Belanda, bakal menempoeh djalanan jang "soelit", sebab, "masih ada djoerang jang lebar tentang kerelaan bangsa Indonesia oentoek menggoeloer kepada Belanda. Disamping itoe masih diaji tanja apakah jang moengoe ditoedjoei Belanda terhadap tientoetan bangsa Indonesia".

Seteroesna Jackson mengoerai-kan setjara loes :

"Saja sebenarnya merasa tak djoer melihat keadaan jang soenggoeh aman dipedalam dan merasa kagoen melihat pemerintahan Repoebliek jang berdjalan dengan linjir."

Memang, saja boekannja hendak mengatakan bahwa pemerintahan disanalah paling baik, karena beloem sampai begitoe. Seperti semoa pemerintahan jang baroe berdiri, tentoe sadja tidak boeroek sebagaimana gambaran jang diberikan oleh pihak Belanda sendiri".

"Pemerintah Repoebliek berdjalan diatas dasar demokrasi jang sesoenggoeh2nya. Segala soal jang penting2 diperoedung kan dalam sidang kabinet. Dalek mukabint ini dbeirkiran kesem-

patan oentoek mengeloearkan pendapat2 masing2 dengan bebas. Semoea poetoesan2 penting didjalankan sesoedaahnja di sjahkan oleh pemimpin2 jang terkenal ini.

Toedjoean jang oetama dari politik pemerintah Repoebliek, hanjal menghendaki kemerdekaan penoeah baik bangsa Indonesia dan selandjoetna menoentoek pengoeran tentera Belanda kegaris dearkasi jang lama.

Oleh sebab itoe saja berpendapat bahwa peroedungan2 yg akan dilangsungkan dengan piak Belanda dimasa datang soenggoeh soekar.

### Bekerjda keras

"Pemimpin2 bekerjda keras, teroetama jang tidak banjak berpengalaman dan pengetahoean, memkoel beban jang berat dipeondak mereka masing2 oentoek mengemoedikan bahtera pemerintahan."

Pemimpin2 Indonesia adalah erang2 jang mempoenja sifat "goodwill". Lakoe mereka jang sedemikian itoe memboeat saja merasa terharoe dan jakin balaha mereka adalah berdjoeang oentoek kemerdekaan tanah air nya dan mendapat kepertajahan dari rakjatnya".

Ketika ditanjakan tentang si-  
kap rakjat Indonesia disana, ia menjatakan :

"Mereka bersikap ramah tanah dan gembira".

"Saja beloem pernah mendengar ketjamuan2 terhadap pemerintah Repoebliek dari rakjatnya. Mereka mengerti dengan sendirinya apakah jang diidam2kan selama ini.

Dikampoeng2, tanah2 jang kosong dikerjakan. Makanan

sekutika lagi ia dengan soeara trein menjoeoer, jaitoe trein jang menoedoe ke oeolean — dan karena mendengar ini pikirannya beralih poela dan mata nya tertarik kembali kepada Brodski jang masih beloem poesakan biskuit dan minoen whisky berdik-dik.

Perasaan Hickler seram sejoeck, boekan karena iklim, hanja karena pikirannya jang tak njamin.

"Tidakkah koetoeop pinto?" ia bertanja sambil pergikepintoe. Ia boeka pintoetoe dan lihat keloear; malam gelap goelita dan hampir tak ada bin-tang jang gemerlap.

"Tidakkah baik kita berangkat sekaran?" oedjarnya poela.

"Apa diaj itoe jalannja be-toet?" tanja Brodski.

Silas meng-ia.

"Berapa menit berdjalan kaki ke setasien?" tanja Brodski.

"Tak lebih setengah diaj".

## Roesia membeli 300.000 ton karet di Singapoera

SINGAPOERA. Oktober. Selama ia menetap 9 boelan lamanya di Singapoera, Mr. Nicholai Plakhin telah membeli dari firma jang ada di Singapoera 300.000 ton karet, demikian keterangan ketoea peroesahuan Lee Rubber & Co. Ltd., Mr. Lee Kong Chian kepada djoerue warta "Straits Echo".

Mr. Plakhin tgl. 7-10 berangkat ke Bangkok dengan pesawat oedara, meskipun soerat keizinannya oentoek menetap diperloes lagi goena memberi kesempatan kepadanya mendjalan pekerjaan itoe di Singapoera.

Mr. Lee adalah seorang jang pertama2 kali berhoeboeng dengan Mr. Plakhin dan menjatakan bahwa ia telah mendjoeal kan lebih 50% dari barang2 jang lain kepadanya.

Pada sesoetoe ketika mendjoeal karet ini mempoenja hasil jang bagoes karena tawaran dari golongan lain terlampau moerah, kata Mr. Lee selandjoetna. Perhoeboeng jang diada kan itoe membantoe oentoek me nahana djatoehna harga karet tersebut.

Mr. Lee adalah pemimpin dari Dewan Perniagaan Tionghoa pernah menjatakan bahwa ia sendiri maoepoen Dewan tersebut tidak ada mengoeran kepada pemerintah oentoek memperpanjang keizinan mene tap bagi Mr. Plakhin. Perminna oentoek memperpanjang tempo tersebut telah dimadjoekan oleh Dewan Perniagaan Tionghoa Singapoera. Kalangan2 dewan tersebut menolak oentoek memberikan oelasan tentang hal itoe.

tjoekoe dan jang soekar didapat itoe hanjalah barang2 te-noen. Beras, misalnya, moerah raganja dan tjoekoe".

"Bangsa Indonesia sesoenggoe tidak mempoenja alat2 sendjata model Barat akan tetapi mereka tampaknya mempoenja sedjoemlah senapang2 dan senapang mesin".

Tentang perintah "hentikan tembak" Jackson laloe menjatakan :

"Tidak ada satoe poen dari kedoea belah pihak menjetoe-djoei apa jang diperintahkan. Bangsa Indonesia berpendapat bahwa hentikan tembak itoe berarti berhenti bergerak dari tempatmoe semoea dan djang melangkah madjoe kemeoka".

Pihak Belanda sebaliknya merasa bahwa disamping daerah2 jang baroe didoedeoki mereka, mereka djoega menenoet daerah2 sekitarnya, jang oleh mereka sendiri dianggap sebagai daerah "jang akan dibersihkan".

"Soal itoe telah menimboelkan kesoelitan2 jang soekar dapat dipetah hingga mana, "perintah hentikan tembak" dari Dewan Keamanan itoe di toetoe oleh kedoea belah pihak".

Tentang soal jang dinamakan aliran2 komoenis di Djawa, Jackson menjatakan :

"Saja melihat bahwa kegiatan kaeom komoenis di Indonesia tidak begitoe pesat sebagai gama jang saja lihat dinegara2 lainnya."

Pemerintah Repoebliek Indone sia jang sekarak didalamnya mempoenja wakil2 dari berbagai organisasi politik dan salah satoe dari orang jang se-niantiasa memperngati soepaja awas terhadap pengaroh dari loear negeri itoe adalah Alimin, jang dianggap mereka sebagai nabi komoenis. "Politik jang dijalankan oleh kaeom komoenis tidak ditoedjoeukan oentoek mengoeran kelebar semoea bangsa asing".

Dengan soearanja jang ge-  
moeroh, Jackson menjatakan :

"Saja rasa masih ada lagi aliran2 dikalangan bangsa Belanda di Djakarta jang ingin bekerja sama dengan bangsa Indonesia, akan tetapi.....".

## IK LAN

**TELAH NIKAH :**  
**KASIHANI binti KASIMAN**  
dengan  
**AMINOEDDIN bin M. ARIS**  
Siantar, 9 Oktober 1947.  
**Keloearga :** M.K. Kasiman  
M. Aris

**M E Y A R D J A M I L**  
Bidan beridzajah  
Bersedia dipanggil setiap  
waktoe

Djalan Serdang 216 C - Medan

**T a m a n**  
**"KERADJINAN TANGAN"**  
Setiap waktoe menerima pelajar  
Baroe boeat :  
1. Cursus menggoenting dan  
mendjahit badjoe rok (costum)  
dengan memakai oekoran (maat).

2. Menerima pesanan (bestelling)  
kunstbloemen oentoek keperloeon  
tempat tidoer pelanggant  
soekan menjoelam dan lain2.

3. Mendjoeal "Boekoe Corsage"  
(Boekoe penoentoen boeat beladjar  
sendjata) dan lain2 keperloeon  
oentoek boenga corsage dan boenga  
anggrek.

Pemimpin: Nj. S.N. SAJOER  
Poesat Pasar P 86  
Me da n

**NB.** Masih menerima pelajar  
Baroe boeat cursus Inggeris  
oleh tn. H. Anwar.

Soedah diboeuka !

## LINGGARDJATI STORE

Toko klontong, kain2, sepatoe  
dan lain-lain  
Central Passar P 124 — Medan  
Persediaan dari Singapore,  
kain roepa2 warna, Linen Zyde,  
Jose, Roebia Voal, Lymskin,  
Tropical, sepatoe special model  
Linggardjati dan lain2.

Sistem soeka damai dan  
pemoerah.

Menoenggoe dengan hormat

## S E R O E A N

### AL - DJ. WASHLIJAH

- Tanggal 25-10-1947: Sjiar Islam Hari Raja Hadji. Tgl. 10 — 13 Zulhidjjah 1366 25 — 28-10-1947 Hari Raja dan besarkanlah !
  - Sekolah2 dan Madrasah2 Al Dj. Washlijah telah diboeuka dan masih dapat menerima moerid laki2 dan perempoean.
  - Perajaan Aidil Adha dan perchatan Anak Miskin dan Jatin Piatoe Al Dj. Washlijah dilangsoengkan pada tanggal tersebut bertempat di Asrama M.A.M.J.P. Al Dj. Washlijah P. Berajan.
  - Pengoeroes Madjis A.M.J.P. sedia menerima dan mengoeroes Korban dari Kaeom Moes limin oentoek disembelih pada tanggal tersebut.
  - Bantoe, sokong dan gembiranlah Perajaan Soenat Ramit Piatoe ini.
- Pimpinan AL DJ. WASHLIJAH  
C. Pasar P 79 — Medan

amja adalah seroepa perasaan sekor koetjing jang berdekatan dengan ikan panggang; mesiti ia peroleh baroe ia poesas.

"Ma'afkan doeloe, saja pergi sekor sepatoe ini dengan sepatoe jang tebal. Moengkin toeroen hoedjan, dan apakala dalam perdjalan kaki kita basah, rasanya tidak enak sekali".

"Bisa membahajakan djoegga", sahoet Brodski.

Ia pergi kesatoe kamar jang sekor sepatoe dengan kamar mereka tadi, dimana ada terletak sepatoe "boots" jang tebal, soedah dibersihkan dan sedia oentoek dipakai. Ia boeka tali sepatoe perlahan2. Dari mana ia dodoek di lihat Brodski doe-dek membelaangkan dia. Brodski soedah selesai makan biskuit dan minoen whisky, ia sekarang menggoeloeng rokok, sesodah selesai, ia bakar rokok itoe dengan geretan. Tiba2, se-sodah kedoea sepatoe Silas Hickler terboeka kedoea belah

ja, ia bangkit dan berdjalan berdjingkat2, apa obahnya sekor koetjing jang mengintip mangsanja, dengan sedikitpoen tidak bersoeara, ia dekati Brodski dari belakang dan demikianlah ia berdiri lebih koerang setengah menit sebagai malaikala-maoet lakenja memandangi saudagar permata itoe. Kemoe-dian, dengan tidak bersoeara agak sedikitpoen, ia kembali ke kamar tempat ia memboeka sepatoe tadi. Brodski njaris ditimpah bahaja; mo

„ORANG LAIN  
OENTOEK KAMOE”.

Negara kita sekarang dapat diibaratkan laksana seboeah perahoe tervoembang ambing dilaoetan, karena toemboeh sengketa siapa berkoesa atas hak lohoeer kita sendiri, dan persengketuan itoe tak koendjoeng selesai bila tidak orang lain datang menengah nengahi.

Kedatangan orang loear seperti itoe dapat djoega dianggap soeatoe kemoedoeran, sebab biasanya persilihan sekerabat dalam roemah tangga akan moedah selcsinjau, djika orang lain ichlas membawa air dingin oentoe doea pihak jang sedang panas.

Akan tetapi didalam perkara Indonesia — Belanda roepaan amsal perahoe tidak dapat disamakan benar djika tidak dikatakan bahwa orang loear jang akan menehah-nengah itoe ada mempoenai kiriman barang jang djoega ha-roes diselamatkan oleh doea poek jang berbantah tadi.

Demikianlah hal keadaannya dengan bentoek intersensi loear negeri terhadap peristiwa Indonesia. Maka oentoe kesekian kali kita mendapat kenjataan bah wa penjelesaan jang berlameaz dalam soal Indonesia — Belanda sekali tidak membawa hasil boekan sadja bagi doea pihak, tapi djoega bagi loear negeri sendiri.

Oleh sebab itoe, dalam soal ini salah sekali djika kalau opportunitas oppotunis loear negeri mengceloer, memperpandhangna, atau poen seperti kechawatiran Sjahri membeotna sebagai bola permanen tjatoer politik internasional, hanja karena orang loear menghargakan hasil pemantingan diair keroeh.

Kita teringatkan ini adalah berhoeoeng dengan satoe berita kermin jang mewartakan bahwa wakil Amerika Dr. Graham dan wakil Belgia van Zeeland jang menjadi anggota Komisi Tiga Negara, baroe hari ini, djika tidak besok, loesa akan berangkat dari New York ke Sydney. Disana mereka akan berdjoempa dahgoeloe dgn wakil Australia Kirby, dan baroe lah moelai dwoendhangan oentoe menetapkan bagaimana akan berendang.

Penetapan angkatan mereka soedah menjapai lebih doea minggoe.

Resolusi Dewan Keamanan oentoe meminta soepaja mereka bekerjasama tpepat, soedah menjapai lebih sepoeloh hari. Dan . . . . . beloem diketahoei kemana-kemana lagi mereka akan pergi, apa-apo dan pebila-pebila akan beroending, serta bagaimana kesoedahanannya.

Maksoed kita dalam oeraian ini boekan hendak menoendjoekan kesalahan pada lambatnya keberangkatan Komisi Tiga Negara.

Toedjoean hanjalah terhadap sikap Dewan Keamanan oemoenja, karena itoe dengan sendirinya berkait-kait satoe sama lain. Pada satoe pihak orang diloebar beranggapan bahwa Belanda tjoemoen hanja seorang jang menganggap dirinya nachoda tapi tidak berkoeasa menarik keoentoengan besar atas lintirjina perdjalan perahoe yang sarat itoe. Pada pihak lain, orang diloebar mentjari kesempatan soepaja barang saudagar dalam perahoe tadi terkaper teroos, agar pasaranji sendiri ditimpati mendidjai naik. Ringkasnya bermatjam2 sebab moesabab jang toemboeh disekeliling itoe, baik jang disengadja maoepoen karena tidak.

Seorang saudagar Goedjrat pada zaman doeloe pernah berkata : Barangkoe sampai, berarti akoepon sampai. Maksoednya, hasil soeatoe maksoed dengan tidak perloe meroesakan hak orang lain, itoe soeatoe sikap jang sebaik-baiknya, didalam melaksanakan soeatoe oesaha jang kait berkait seperti keadaan diatas tadi.

#### NASIHAT SI KETJIL . . . .

Lake Success, 13-10.

Wakil Filipina Thomas Capili tatkala berpedata dipemantjar radio jang diselenggarakan UNO pada malam Senin jang liwat ada mengatakan: „adalah kewadijiban negara2 ketjil membantoe melerai dan menjabari bentrokan antara negara2 besar, menjelaskan dan menjesoakan bermatjam2 sistem jang telah berdjandi akan sama sedjalan dan djoega menjalankan niemanggil nama jang tidak senonoh, dan melaorang membangi dalam kelas sistem jang berlain2an.

Sikap berkeras isang dari negara2 besar tidak akan membawa kepada djalanan kompromi. Djangan kita biarkan doenia terombang ambing karena tidak demikian toedjoean manoesia. Agaknya negara2 ketjil telah terlaloe lama bersikap mengalah dalam toedjoean jang loes sebagai UNO, djika rakjatna tiidak banjak tetapi kalau bertindak serentak effeknya jang baik pada seloroeh doenia tidak terperikan. Filipina sebenarnya djoega memoelai langkah jang sedemikian oentoe perdamai dan keamanan”. — (UP).

#### SOAL PALESTINA :

### Sovjet setoedjoe pembagian Palestina

#### API RANTJANGAN PANITIA PENJELIDIK DITOLAKNA

LAKE SUCCESS, 14 Oktober.

Dikabarkan bahwa Roesia telah menjetoedjoe dasar membagi Palestina djadi negeri Arab dan negeri Jahoedi. Inilah pertama kali Sojiet dan Amerika Serikat se-ia dalam soal jang besar di dalam sidang UNO semasa ini, jang mana menambahkan kemoenginan rantjangan pembagian Palestina akan diterima oleh UNO.

Soenggoepoen Sovjet setoedjoe akan pembagian, tetapi menauk menetapkan sempadan sebagai jang dioesokan Komite Penjelidik jang dibentoek UNO dan berdjandi akan memadjoeckan oesoel Sovjet jang tersendiri.

Sovjet, seroepa djoega Amerika Serikat, tak dapat mengatakan bagaimana tjaranjan pembagian itoe didjalankan. Tadijan Roes menjoeakai soepaja negeri Arab-Jahoedi di Palestina bergaboeng djika hal jang demikian praktis; tetapi sekarang wakil Sovjet Tsarapkin mengatakan hal demikian tidak moengkin sebab kepentingan Arab dan Jahoedi soedah bertentangan. Roes djoega menghindaki soepaja mandat Inggeris di Palestina berachir selekas2nya.

Roes meminta poela soepaja UNO setoedjoe dengan mengadakan satoe badan jang mengroeoe pemerintahan di Palestina selagi negeri itoe dibagi2. Bandan ini hendaklah bertanggoeng djawab kepada UNO. Djoega Roes meminta soepaja soal Palestina dipetjah dalam „dasar politik jang lapang” dan djanan „setjara dalalah akademi”

Sengadja kita dahoeloeakan permandangan diatas, adalah karena kendali memberi penegasan berhoeboeng dgn negara2 besar jang irgin mentjampoei soal Indonesia: choesesna.

Merekalah jang soedah mengoeoer soal sampai sekian lama, merekalah jang mengatoer soepaja caca sematjam pemberian djasar, dan achirnya merekalah jang merasa seperti mempoenai sendiri soal Indonesia.

Mereka telah merasa seperti mempoenai sendiri soal Indonesia, sehingga mereka loepa membitjara rukun tjiat2 lohoeer jang tertjan-tem dalam piagam Serikat Bangsa-Bangsa jang sebetolnja haroes menghargakan hak kemerdekaan segenap bangsa didoenia jang tidak kalah pentingnya dengan penghargaan terhadap perdamaian.

Mereka roepaan telah tersesat kedalam alam pikiran jang bersombongan „orang lain oentoe kamoec”.

Tidak heran bahwa soal Indonesia dalam keadaan seperti sekarang menjadi berpandjang2.

Inilah akibat peristiwa „orang lain oentoe kamoec”.

Dan siapa mengatakan bahwa

#### SEPOETAR KOMISI TIGA NEGARA :

# „KAMI BERANGKAT BESOK, ATAU . . . LOESA”

— DR. GRAHAM

Pertama maoe berangkat, kedoea maoe membentoek organisasi doeloe, ketiga maoe mempeladjari, dan keempat . . .

WASHINGTON, 14 Oktober.

Dr. Frank Graham, wakil Amerika Serikat dalam Komisi jang dibentoek UNO oentoe memberi djasar dalam soal Indonesia telah beroinding dengan presiden Truman sebelum beliau berangkat ke Australia.

Dr. Graham menjatakan pada wartawan bahwa beliau berharap akan berangkat dari New York pada hari Selasa atau hari Rebo bersama2 dengan Paul van Zeeland, dari Belgi, jang sedang hadir di New York.

Dengan melaloei San Francisco akan bertolak ke Sidney, dimana mereka akan menemui Hakim Kirby dari Australia. Dr. Graham mengatakan di Sidney Komisi akan mengadakan perorongan2 persiapan oentoe mempeladjari soal Indonesia, ketika ditanja, pera lama agaknya Komisi itoe bisa merampangkan kerdjana, beliau tidak bisa menentoekannya. — (UP).

#### TOEDJOEHD POELOEH HALAMAN

Djakarta, 14-10.

Lapoeran komisi konsoel2 hari ini akan difanda tangani dan terdiri dari 70 halaman terbagi atas beberapa bagian jang disesoen bersama oleh konsoel2 serta beberapa tambahan mengenai penindjauan jang diperoleh dari perdjalan mereka ke Djawa dan Soematra.

Lapoeran penindjauan2 militir djoega dimasoekkan didalam la-poeran ini seberapa perloe.

Lapoeran tersebut akan dikirimkan dengan kapal terbang jang pertama ke Dewan Keamanan.

Perkoendoengan toean Dundas adalah atas tindakanjya sendiri, boekan karena hasil politik jang dipotoeskan di London, tetapi begitoepoen disetoedjoei benar oleh Whitehall (kantor2 kementerian negara).

Sementara itoe kementerian loear negeri tidak ada menerima kabar adanja pasoekean2 di sempadan Palestina, sebaliknya banjak pasoekean jang silih berjanti berkeloempoeck2 disana menoeroet tjaranjan perang2an kamoen. Perang2an ini adalah anti komoens.

Inggeris kelak akan mempergoenakan tenteranjan jang berdjoelemah 100.000 orang di Palestina oentoe mengambil tinjauan jang tepat terhadap kemoengkinan setiap gerakan tentara Arab didalam perbatasan2 Palestina, dimana kini pemerintahan Inggeris masih bertanggoeng djawab atas keamanan daerah tersebut.

Penolakan Inggeris dengan setjara tegas soedah tentoe oentoe membatalkan maksoed2 negara2 Arab jang akan membandiri Palestina dengan pasoekean2 tenteranjan dan penolakan ini soenggoeh berarti karena tentera2 rasmi negara2 Arab bergantengan kepada Inggeris dalam soal sempadan jang telah dioesokkan Komisi tempo hari tidak terang kepada orang, tetapi bila diperboeat penjelidikan sebaliknya maka njatalah kepoetesan achir dalam soal Palestina akan terlambat.

Tapi . . . . .

Dengan tidak disangka2 Roes mempoenai mengandoerkan poela soepaja Komisi Penjelidik di soeroh bekerja kembali dan diberi hak oentoe mempeladjari soal sempadan Palestina sekali lagi. Tentang mana jang tidak disetoedjoei Sovjet dalam soal sempadan jang telah dioesokkan Komisi tempo hari tidak terang kepada orang, tetapi bila diperboeat penjelidik ini soenggoeh berarti karena tentera2 rasmi negara2 Arab bergantengan kepada Inggeris dalam soal pengangkoetan alat sendjata dan opisir2nya.

Pendirian Negara2 Arab tidak berubah.

Beirut, 14-10.

Pemimpin2 Lembaga Arab akan mengadakan permoesian warawan hari Raboe ini oentoe mempertimbangkan sikap Amerika Serikat jang soedah menjetoedjoei pemetjahan Palestina.

Tentang poetasan Amerika Serikat, Sheikh Youssouf, delegasi Saudi Arabia dalam konpresi itu, berpendapat soenggoepoen Amerika Serikat jang soedah menjetoedjoei pemetjahan Palestina.

Tentang poetasan Amerika Serikat, Sheikh Youssouf, delegasi Saudi Arabia dalam konpresi itu, berpendapat soenggoepoen Amerika Serikat jang soedah menjetoedjoei pemetjahan Palestina.

Tentang poetasan Amerika Serikat, Sheikh Youssouf, delegasi Saudi Arabia dalam konpresi itu, berpendapat soenggoepoen Amerika Serikat jang soedah menjetoedjoei pemetjahan Palestina.

Tentang poetasan Amerika Serikat, Sheikh Youssouf, delegasi Saudi Arabia dalam konpresi itu, berpendapat soenggoepoen Amerika Serikat jang soedah menjetoedjoei pemetjahan Palestina.

Tentang poetasan Amerika Serikat, Sheikh Youssouf, delegasi Saudi Arabia dalam konpresi itu, berpendapat soenggoepoen Amerika Serikat jang soedah menjetoedjoei pemetjahan Palestina.

Tentang poetasan Amerika Serikat, Sheikh Youssouf, delegasi Saudi Arabia dalam konpresi itu, berpendapat soenggoepoen Amerika Serikat jang soedah menjetoedjoei pemetjahan Palestina.

Tentang poetasan Amerika Serikat, Sheikh Youssouf, delegasi Saudi Arabia dalam konpresi itu, berpendapat soenggoepoen Amerika Serikat jang soedah menjetoedjoei pemetjahan Palestina.

Tentang poetasan Amerika Serikat, Sheikh Youssouf, delegasi Saudi Arabia dalam konpresi itu, berpendapat soenggoepoen Amerika Serikat jang soedah menjetoedjoei pemetjahan Palestina.

Tentang poetasan Amerika Serikat, Sheikh Youssouf, delegasi Saudi Arabia dalam konpresi itu, berpendapat soenggoepoen Amerika Serikat jang soedah menjetoedjoei pemetjahan Palestina.

Tentang poetasan Amerika Serikat, Sheikh Youssouf, delegasi Saudi Arabia dalam konpresi itu, berpendapat soenggoepoen Amerika Serikat jang soedah menjetoedjoei pemetjahan Palestina.

Tentang poetasan Amerika Serikat, Sheikh Youssouf, delegasi Saudi Arabia dalam konpresi itu, berpendapat soenggoepoen Amerika Serikat jang soedah menjetoedjoei pemetjahan Palestina.

Tentang poetasan Amerika Serikat, Sheikh Youssouf, delegasi Saudi Arabia dalam konpresi itu, berpendapat soenggoepoen Amerika Serikat jang soedah menjetoedjoei pemetjahan Palestina.

Tentang poetasan Amerika Serikat, Sheikh Youssouf, delegasi Saudi Arabia dalam konpresi itu, berpendapat soenggoepoen Amerika Serikat jang soedah menjetoedjoei pemetjahan Palestina.

Tentang poetasan Amerika Serikat, Sheikh Youssouf, delegasi Saudi Arabia dalam konpresi itu, berpendapat soenggoepoen Amerika Serikat jang soedah menjetoedjoei pemetjahan Palestina.

Tentang poetasan Amerika Serikat, Sheikh Youssouf, delegasi Saudi Arabia dalam konpresi itu, berpendapat soenggoepoen Amerika Serikat jang soedah menjetoedjoei pemetjahan Palestina.

Tentang poetasan Amerika Serikat, Sheikh Youssouf, delegasi Saudi Arabia dalam konpresi itu, berpendapat soenggoepoen Amerika Serikat jang soedah menjetoedjoei pemetjahan Palestina.

Tentang poetasan Amerika Serikat, Sheikh Youssouf, delegasi Saudi Arabia dalam konpresi itu, berpendapat soenggoepoen Amerika Serikat jang soedah menjetoedjoei pemetjahan Palestina.

Tentang poetasan Amerika Serikat, Sheikh Youssouf, delegasi Saudi Arabia dalam konpresi itu, berpendapat soenggoepoen Amerika Serikat jang soedah menjetoedjoei pemetjahan Palestina.

Tentang poetasan Amerika Serikat, Sheikh Youssouf, delegasi Saudi Arabia dalam konpresi itu, berpendapat soenggoepoen Amerika Serikat jang soedah menjetoedjoei pemetjahan Palestina.

Tentang poetasan Amerika Serikat, Sheikh Youssouf, delegasi Saudi Arabia dalam konpresi itu, berpendapat soenggoepoen Amerika Serikat jang soedah menjetoedjoei pemetjahan Palestina.

Tentang poetasan Amerika Serikat, Sheikh Youssouf, delegasi Saudi Arabia dalam konpresi itu, berpendapat soenggoepoen Amerika Serikat jang soedah menjetoedjoei pemetjahan Palestina.

Tentang poetasan Amerika Serikat, Sheikh Youssouf, delegasi Saudi Arabia dalam konpresi itu, berpendapat soenggoepoen Amerika Serikat jang soedah menjetoedjoei pemetjahan Palestina.

Tentang poetasan Amerika Serikat, Sheikh Youssouf, delegasi Saudi Arabia dalam konpresi itu, berpendapat soenggoepoen Amerika Serikat jang soedah menjetoedjoei pemetjahan Palestina.

Tentang poetasan Amerika Serikat, Sheikh Youssouf, delegasi Saudi Arabia dalam konpresi itu, berpendapat soenggoepoen Amerika Serikat jang soedah menjetoedjoei pemetjahan Palestina.

Tentang poetasan Amerika Serikat, Sheikh Youssouf, delegasi Saudi Arabia dalam konpresi itu, berpendapat soenggoepoen Amerika Serikat jang soedah menjetoedjoei pemetjahan Palestina.

Tentang poetasan Amerika Serikat, Sheikh Youssouf, delegasi Saudi Arabia dalam konpresi itu, berpendapat soenggoepoen Amerika Serikat jang soedah menjetoedjoei pemetjahan Palestina.

Tentang poetasan Amerika Serikat, Sheikh Youssouf, delegasi Saudi Arabia dalam konpresi itu, berpendapat soenggoepoen Amerika Serikat jang soedah menjetoedjoei pemetjahan Palestina.

Tentang poetasan Amerika Serikat, Sheikh Youssouf, delegasi Saudi Arabia dalam konpresi itu, berpendapat soenggoepoen Amerika Serikat jang soedah menjetoedjoei pemetjahan Palestina.

Tentang poetasan Amerika Serikat, Sheikh Youssouf, delegasi Saudi Arabia dalam konpresi itu, berpendapat soenggoepoen Amerika Serikat jang soedah menjetoedjoei pemetjahan Palestina.

Tentang poetasan Amerika Serikat, Sheikh Youssouf, delegasi Saudi Arabia dalam konpresi itu, berpendapat soenggoepoen Amerika Serikat jang soedah menjetoedjoei pemetjahan Palestina.